

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Penerapan pembelajaran geografi dengan menggunakan metode studi lapangan dan metode pemberian tugas dapat membantu peserta didik mengembangkan kemampuan dalam mempersiapkan tindakan yang harus dilakukan saat terjadi bencana. Pembelajaran dengan metode studi lapangan dan pemberian tugas, peserta didik dibiasakan untuk peka terhadap kondisi lingkungan di sekitar tempat tinggalnya terutama daerah yang berpotensi terjadi bencana gempa bumi sehingga mereka dapat memikirkan upaya dalam mengurangi resiko bencana di sekitar jalur patahan dan pada akhirnya peserta didik dapat meningkatkan kesiapsiagaan bencana yang sering terjadi di sekitar lingkungannya.

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh pemanfaatan patahan lembang sebagai sumber belajar terhadap kesiapsiagaan peserta didik di SMA Negeri 1 Lembang dapat ditarik simpulan sebagai berikut :

1. Terdapat perbedaan kesiapsiagaan peserta didik sebelum dan sesudah diberikan perlakuan dengan memanfaatkan patahan lembang sebagai sumber belajar melalui metode studi lapangan. Hal ini menunjukkan bahwa metode studi lapangan berpengaruh terhadap kesiapsiagaan bencana pada peserta didik yang dibuktikan dengan hasil uji hipotesis H_1 diterima, artinya metode studi lapangan memiliki pengaruh yang baik terhadap kesiapsiagaan peserta didik. Selain dapat berpengaruh terhadap kesiapsiagaan bencana pada peserta didik, metode ini juga dapat berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik.
2. Terdapat perbedaan kesiapsiagaan peserta didik sebelum dan sesudah diberikan perlakuan dengan memanfaatkan patahan lembang sebagai sumber belajar melalui metode pemberian tugas. Hal ini menunjukkan bahwa metode pemberian tugas berpengaruh terhadap kesiapsiagaan bencana pada peserta

Neneng Fenti Fatimah, 2014

Pengaruh pemanfaatan patahan Lembang sebagai sumber belajar terhadap kesiapsiagaan bencana pada peserta didik

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

didik yang dibuktikan dengan hasil uji hipotesis H_1 diterima, artinya metode pemberian tugas memiliki pengaruh yang baik terhadap kesiapsiagaan peserta didik. Selain dapat berpengaruh terhadap kesiapsiagaan peserta didik, metode ini juga dapat berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik.

3. Terdapat perbedaan kesiapsiagaan peserta didik sebelum dan sesudah pembelajaran dengan memanfaatkan patahan lembang sebagai sumber belajar melalui pembelajaran konvensional. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran konvensional berpengaruh terhadap kesiapsiagaan bencana pada peserta didik yang dibuktikan dengan hasil uji hipotesis H_1 diterima, artinya pembelajaran konvensional memiliki pengaruh yang baik terhadap kesiapsiagaan peserta didik.
4. Tidak terdapat perbedaan kesiapsiagaan peserta didik pada kelas eksperimen 1 yang memanfaatkan Patahan Lembang melalui metode studi lapangan dengan kelas eksperimen 2 yang memanfaatkan Patahan Lembang melalui metode pemberian tugas. Hal ini diperkuat dengan hasil analisis data yang menunjukkan bahwa H_1 ditolak artinya penggunaan pembelajaran dengan metode studi lapangan dan pemberian tugas sama-sama memiliki pengaruh yang kuat dalam meningkatkan kesiapsiagaan peserta didik, sehingga metode ini sangat baik digunakan untuk meningkatkan kesiapsiagaan terhadap bencana.
5. Terdapat perbedaan kesiapsiagaan peserta didik pada kelas eksperimen 1 yang memanfaatkan Patahan Lembang melalui metode studi lapangan dengan kelas kontrol yang tidak diberikan perlakuan. Hal ini diperkuat dengan hasil analisis data yang menunjukkan bahwa H_1 diterima dimana kelas eksperimen 1 memiliki kesiapsiagaan lebih tinggi daripada kelas kontrol. Artinya metode studi lapangan memiliki pengaruh yang sangat baik daripada menggunakan pembelajaran konvensional.
6. Terdapat perbedaan kesiapsiagaan peserta didik pada kelas eksperimen 2 yang memanfaatkan Patahan Lembang melalui metode pemberian tugas dengan kelas

Neneng Fenti Fatimah, 2014

Pengaruh pemanfaatan patahan Lembang sebagai sumber belajar terhadap kesiapsiagaan bencana pada peserta didik

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

kontrol yang tidak diberikan perlakuan. Hal ini diperkuat dengan hasil analisis data yang menunjukkan bahwa H_1 diterima dimana kelas eksperimen 2 memiliki kesiapsiagaan bencana yang lebih tinggi daripada kelas kontrol. Artinya metode pemberian tugas memiliki pengaruh yang sangat baik daripada menggunakan pembelajaran konvensional.

B. Saran

Berdasarkan simpulan yang telah peneliti paparkan sebelumnya, maka saran yang diajukan peneliti adalah sebagai berikut :

1. Guru harus mempersiapkan perencanaan pembelajaran yang matang dalam menerapkan metode studi lapangan dan harus disesuaikan dengan indikator, materi serta tujuan pembelajaran agar proses pembelajaran tersebut dapat berjalan efektif dan efisien sesuai dengan langkah-langkah yang telah guru rencanakan sebelumnya.
2. Lokasi yang dijadikan untuk pembelajaran dengan metode studi lapangan sebaiknya berlokasi dekat dengan lingkungan sekitar peserta didik, lokasinya dapat terjangkau dan lokasinya harus faktual dapat diamati. Pemilihan lokasi yang dapat dijadikan sumber belajar harus menyesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai agar dapat memotivasi peserta didik. Segala sesuatu yang berada di sekitar sekolah dapat dijadikan sebagai sumber belajar geografi.
3. Pembelajaran dengan metode pemberian tugas, guru harus dapat melakukan pengawasan secara intensif terhadap peserta didik agar dapat menumbuhkan rasa kepedulian serta tanggung jawab bersama dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.
4. Bentuk pemberian tugas sebaiknya guru memberikan tugas yang jelas serta mudah dipahami oleh peserta didik. Jenis pemberian tugas ini dapat diberikan dalam bentuk beberapa pertanyaan maupun pernyataan untuk pemecahan masalah.

Neneng Fenti Fatimah, 2014

Pengaruh pemanfaatan patahan Lembang sebagai sumber belajar terhadap kesiapsiagaan bencana pada peserta didik

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

5. Penerapan pembelajaran secara konvensional, sebaiknya guru menerapkan pembelajaran tersebut dengan menggunakan metode ceramah bervariasi yang melibatkan media atau sumber belajar yang dapat dihadirkan dari lingkungan sekitar peserta didik. Tujuannya agar materi pelajaran cenderung tidak berujung pada aspek ingatan sehingga peserta didik diberikan kesempatan untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran.
6. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian dengan memanfaatkan patahan lembang sebagai sumber belajar untuk meningkatkan kesiapsiagaan peserta didik dapat pula diterapkan melalui metode simulasi.
7. Bagi sekolah, penelitian dengan memanfaatkan patahan lembang sebagai sumber belajar melalui metode studi lapangan dan metode penugasan ini dapat memberikan manfaat serta kontribusi yang baik bagi pengembangan metode pembelajaran. Untuk itu kepada kepala sekolah sebaiknya memberikan dorongan serta dukungan fasilitas pada guru geografi dalam mengembangkan metode tersebut khususnya bagi pelajaran geografi, karena metode tersebut merupakan salah satu metode alternatif untuk mengembangkan kompetensi peserta didik.
8. Bagi para pembuat kebijakan khususnya untuk mata pelajaran geografi di SMA, Patahan Lembang dapat menjadi laboratorium alam sebagai proses pembelajaran geografi dan memberikan kesempatan kepada setiap guru geografi agar lebih intensif dalam memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar terutama lingkungan sekitar peserta didik yang membutuhkan suatu kesiapan dalam menghadapi bencana.